

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Historis**

Mesir adalah sebuah negara yang terletak di Afrika bagian timur laut. Negara Mesir digolongkan sebagai negara maju di Afrika. Mesir mencakup Semenanjung Sinai yang merupakan bagian dari Asia Barat Daya, sedangkan sebagian besar wilayahnya terletak di Afrika Utara. Negara ini berbatasan dengan Libya di sebelah barat, Sudan di sebelah selatan, lalu jalur Gaza dan Israel di sebelah utara sampai timur. Perbatasannya dengan perairan ialah Laut Tengah di utara dan Laut Merah di timur. Mayoritas penduduk Mesir menetap di tepi Sungai Nil. Sebagian besar daratannya merupakan bagian dari gurun Sahara yang jarang dihuni. Sebagian besar penduduk di negara Mesir menganut agama Islam sementara minoritas menganut agama Nasrani. Mesir terkenal dengan peradaban kunonya dan beberapa monumen kuno termegah di dunia misalnya Piramid Giza, Kuil Karnak, Lembah Raja serta Kuil Ramses. Sedangkan di Luxor, sebuah kota di wilayah selatan memiliki banyak artefak kuno dan merupakan yang terbanyak di dunia. Saat ini, Mesir diakui secara umum sebagai pusat budaya dan politik utama di wilayah Arab dan Timur Tengah.

Penduduk Mesir sebagian besar adalah keturunan asli orang-orang Mesir kuno dari lembah sungai Nil. Mata pencahariannya adalah petani yang

sering di sebut sebagai kaum fellahin, mereka semakin lama mengalami perkembangan dan hidup berkecukupan. Mesir telah mengalami beberapa penaklukan oleh pihak asing secara berganti-ganti, yaitu oleh Turki, Prancis, Albania dan Inggris, namun, mereka juga melakukan berbagai pemberontakan. Masyarakat Mesir pada masa pendudukan Inggris memiliki lapisan-lapisan sosial, lapisan paling bawah adalah orang-orang keturunan Nil asli, lapisan kedua terdapat golongan elite yang jumlahnya sedikit, mereka adalah keturunan dari bangsa Arab, Kurdi, Djarkas, Albania dan Turki, dan lapisan paling atas adalah Inggris dan bangsa Kibti yang memeluk agama Nasrani. Penduduk Mesir terdiri atas macam-macam ras, kepercayaan, dan kebudayaan.

Muhammad Ali mulai memerintah Mesir pada tahun 1805, ia mendirikan sebuah dinasti yang memerintah Mesir sampai tahun 1952. Kemudian setelah Muhammad Ali yang bergelar Pasha, pemerintahan digantikan oleh Khedevi Ismail, lalu digantikan oleh anaknya Khedevi Tawfiq dan pemerintahan berganti-ganti seiring dengan revolusi yang dilakukan oleh bangsa Mesir. Pergantian pemerintahan dari Khedevi Ismail ke Khedevi Tawfiq terjadi karena adanya pergolakan politik dan krisis ekonomi saat itu yang menyebabkan rakyat Mesir menuntut Khedevi Ismail untuk mundur dari jabatannya. Tuntutan rakyat tersebut tidak bisa lepas dari pengaruh tokoh Sayyid Jamaluddin Al-Afghani.

Sayyid Jamaluddin Al-Afghani merupakan tokoh politik dan juga orator yang banyak menyumbangkan ide pembaharuan dalam Islam. Pengikutnya sangat banyak dan pengaruhnya sangat luas terutama di negara-

negara Islam karena dalam menyebarkan pengaruhnya ia selalu berpindah tempat dalam menjalankan aktivitasnya. Ide-idenya antara lain adalah meluruskan salah pengertian dalam Islam, sistem pemerintahan dan ide yang terbesar adalah mengenai Pan-Islamisme atau persatuan umat Islam. Mesir sendiri adalah negara yang mendapat pengaruh terbanyak dari Sayyid Jamaluddin Al-Afghani. Kepandaiannya secara intelektual dan dalam berbicara serta penguasaan terhadap beberapa bahasa yang ia miliki membuatnya mudah mempengaruhi orang-orang disekitarnya. Muridnya yang paling dekat dengannya adalah Muhammad Abduh. Sayyid Jamaluddin Al-Afghani lahir pada tahun 1838, mengenai tempat lahirnya ada dua versi yaitu di Persia dan ada yang menyebut di Afghanistan. Ayahnya bernama Sayyid Shand, ia seorang bangsawan dan gelar Sayyid yang dimilikinya karena ia mempunyai hubungan nasab atau keturunan dari Hussein ibn Ali bin Abi Thalib. Sayyid Jamaluddin Al-Afghani wafat tahun 1897 di Istanbul karena sakit kanker rahang dan dimakamkan disana.

Kegiatan yang pernah dijalannya antara lain, menjadi penasihat Dost Muhammad Khan, menjadi Perdana Menteri, memberi kuliah bagi mahasiswa Al-Azhar dan beberapa tokoh penting Mesir, sebagai anggota Freemason dan pada tahun 1878 ia menjadi ketua Freemason, mendirikan partai Al-Hizb Al-Watani, mendirikan majalah Al-Urwah Al-Wutsqa, menerbitkan koran dan berbagai artikel politik. Pengaruhnya yang sangat besar di Mesir dan Pengikutnya yang menjadi pemimpin gerakan nasionalis Mesir memberi dampak yang besar bagi timbulnya revolusi di Mesir, ia sebagai penggerak rasa

nasional bangsa Mesir yang paling berpengaruh sehingga ia mendapat julukan bapak nasionalis Mesir.

## **2. Kesimpulan Paedagogis**

Sebagai seorang guru sejarah harus menyadari tanggung jawab, terutama dalam rangka membina anak didiknya agar di kemudian hari menjadi penerus bangsa yang cinta pada tanah airnya dan juga pada dasar negara yaitu: pancasila. Mempelajari tokoh-tokoh penting dalam sejarah sangat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan anak didik pada khususnya. Berbagai hal positif yang ditunjukkan tokoh-tokoh sejarah tersebut memberikan pengetahuan dan kesadaran untuk mencontoh dan menanamkannya dalam kehidupan demi mencapai kemakmuran bangsa atas ilmu-ilmu pengetahuan yang telah disumbangkan tokoh-tokoh tersebut.

Tokoh Sayyid Jamaluddin Al-Afghani merupakan salah satu tokoh penting dalam sejarah terutama bagi dunia Islam. Ide-idenya yang berpengaruh berguna untuk dipelajari antara lain mengenai sistem pemerintahan yaitu adanya konstitusi, hal ini memberikan contoh bahwa dalam suatu pemerintahan harus ada pengendalian, karena jika dijalankan secara otoriter oleh penguasa yang tidak bertanggung jawab maka ia akan memerintah dengan sewenang-wenang sehingga secara tidak langsung akan memberikan dampak yang buruk terhadap negaranya hal ini sesuai dengan yang diterapkan oleh bangsa Indonesia. Ia juga memberikan pelajaran tentang Islam yang dinamis dan berpikir secara rasional, yang dapat dicontoh dari hal ini adalah sebagai

manusia harus senantiasa berpikir sesuai dengan akal yang telah diberikan oleh Tuhannya dan selalu berusaha untuk mendapatkan keinginannya dan mengenai ide Pan-Islamisme dari Sayyid Jamaluddin Al-Afghani dapat diambil manfaat jika tali silaturahmi itu penting untuk mempererat dan memperkuat tali persaudaraan.

Selain itu sejarah Mesir mengenai politik dan beberapa pemerintahannya juga perlu dipelajari agar pengetahuan mengenai negara tersebut juga bertambah. Dengan dikemukakannya pengaruh ide-ide pembaharuan dalam Islam oleh Sayyid Jamaluddin Al-Afghani semoga dapat mendorong generasi penerus untuk mengambil keteladanan dan menerapkan ide-ide positif dari tokoh tersebut dalam mewujudkan rasa nasional dan semangat patriotik yang menjiwai para tokoh sejarah Islam, khususnya Sayyid Jamaluddin Al-Afghani perlu untuk dicontoh. Hal ini mengingat sejarah perjuangan kemerdekaan negara Indonesia dimana kemerdekaan tersebut dapat dicapai karena adanya semangat nasionalis, rasa persatuan yang gigih untuk mengusir penjajah dari tanah Indonesia. Selanjutnya diharapkan anak didik sebagai generasi penerus bangsa dapat mempertahankan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan dengan berbagai pengetahuan yang mereka miliki, rasa persatuan dan kesatuan, serta dapat menyesuaikan diri dengan berbagai kemajuan yang ada saat ini dan menyaringnya sesuai dengan kondisi dan tata aturan yang dimiliki masyarakat Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albert Kudsizadeh, A. 1970. *Sayyid Jamal Al-Din Al-Afghani An Annotated Bibliography*. Netherlands: E. J. Brill
- Amin Rais, M. 1984. *Islam Dan Pembaharuan, Ensiklopedi Masalah-Masalah*. Jakarta: C. V Rajawali
- Amin Rais, M. 1990. *Pergeseran-Pergeseran Aliansi Dalam Sistem Perimbangan Kekuatan Arab*. Amarpress. Diterjemahkan dari buku Alan R. Taylor. 1982. *The Arab Balance Of Power*. New York: Syracuse University Press
- Azra, Azyumardi. 2002. *Historiografi Islam Kontemporer*. Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama
- Hamid an-Nashir, Muhammad. 2004. *Menjawab Modernisasi Islam (Membedah Pemikiran A Jamaludin Al-Afghani Hingga Islam Liberal)*. Jakarta: Darul Haq
- Huston Smith. 1999. *Cyril Glasse Ensiklopedia Islam (Ringkas)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Diterjemahkan dari The Concise Encyclopaedia of Islam
- Isawati. 2012. *Sejarah Timur Tengah (Sejarah Asia Barat) Jilid.1 Dari Peradaban Kuno Sampai Krisis Teluk I*. Yogyakarta: Ombak
- Karen Armstrong. 2002. *Islam: A Short History ( Sepintas Sejarah Islam)*. Yogyakarta: Ikon Teralitera
- L. Stoddard. 1966. *Dunia Baru Islam*. Jakarta: Panitia Penerbit (Letdjen H. M Muljadi Djojomartono, Brigdjen R. Rusli, H. Mualliff Nasution, Drs. Sjafa'at, Ramli Thoha S.H
- Louis Gottschalk. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI-Press
- M. Lapidus, Ira .2000. *Sejarah Sosial Umat Islam, bagian ketiga*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

- Munir, A dan Sudarsono. 1994. *Aliran Modern Dalam Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muntoha, dkk. 1998. *Pemikiran Dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Nasution, Harun. 1975. *Pembaharuan Dalam Islam, Sejarah Pemikiran Dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang
- Rahim Yunus, Abd dan Haif, Abu. 2013. *Sejarah Islam Pertengahan*. Yogyakarta: Ombak
- Rahnema, Ali. 1996. *Para Perintis Jaman Baru Islam*. Bandung: Anggota IKAPI
- Rusli, Ris'an. 2014. *Pembaharuan Pemikiran Modern Dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Diterjemahkan dari *Pioneers of Islamic Revival*, terbitan Zed Books, Ltd, 7, pengarang asli Cynthia Street, London, N19 JF, UK, 1994
- S. Ahmed, Akbar. 2002. *Rekonstruksi Sejarah Islam Di Tengah Pluralitas Agama dan Peradaban*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru
- Susmihara. 2013. *Sejarah Peradaban Islam*. Yogyakarta: Ombak
- Sutrisno. 2007. *Konsep Pan Islamisme Menurut Jamaluddin Al-Afghani (SKRIPSI)*. UIN Sunan Kalijaga
- Wahyudi, Yudian. 2010. *Dinamika Politik "Kembali Kepada Al-Qur'an Dan Sunnah" Di Mesir, Maroko Dan Indonesia*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press
- Yatim, Badri. 2011. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- <http://www.anneahira.com/tokoh-islam-dunia.htm>
- <http://www.penapembaharu.com/2016/01/epistemologi-islam-dalam-pemikiran.html>

<http://www.royalark.net/Egypt/egypt9.htm>

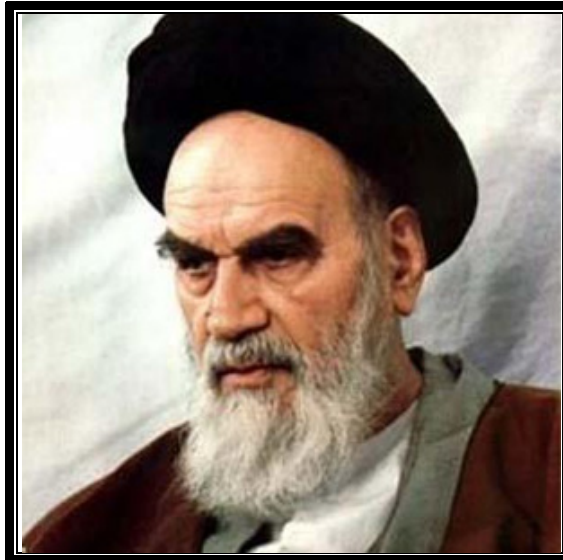
<https://knoji.com/a-brief-history-of-modern-egypt-and-the-search-for-national-identity>

<http://grand-education.blogspot.co.id/>



## Lampiran 1

Gambar: Sayyid Jamaluddin Al-Afghani



<http://www.anneahira.com/tokoh-islam-dunia.htm>

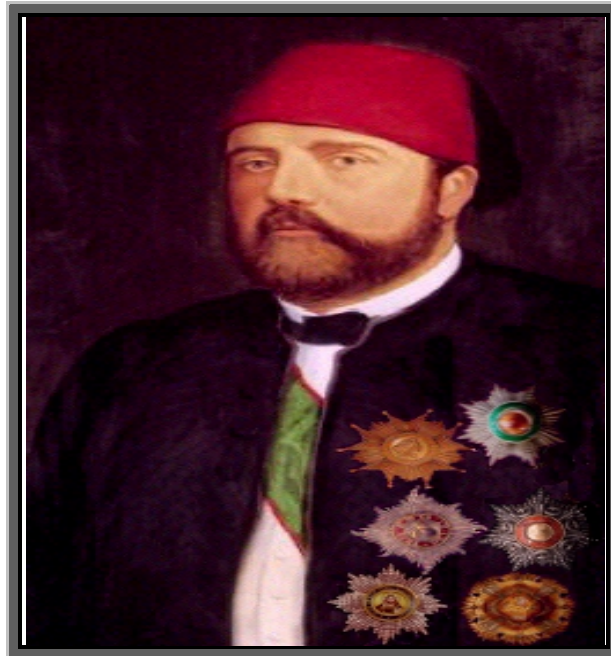
Gambar: Muhammad Abduh



<http://www.penapembaharu.com/2016/01/epistemologi-islam-dalam-pemikiran.html>

## Lampiran 2

Gambar: Khedevi Ismail



<http://www.royalark.net/Egypt/egypt9.htm>

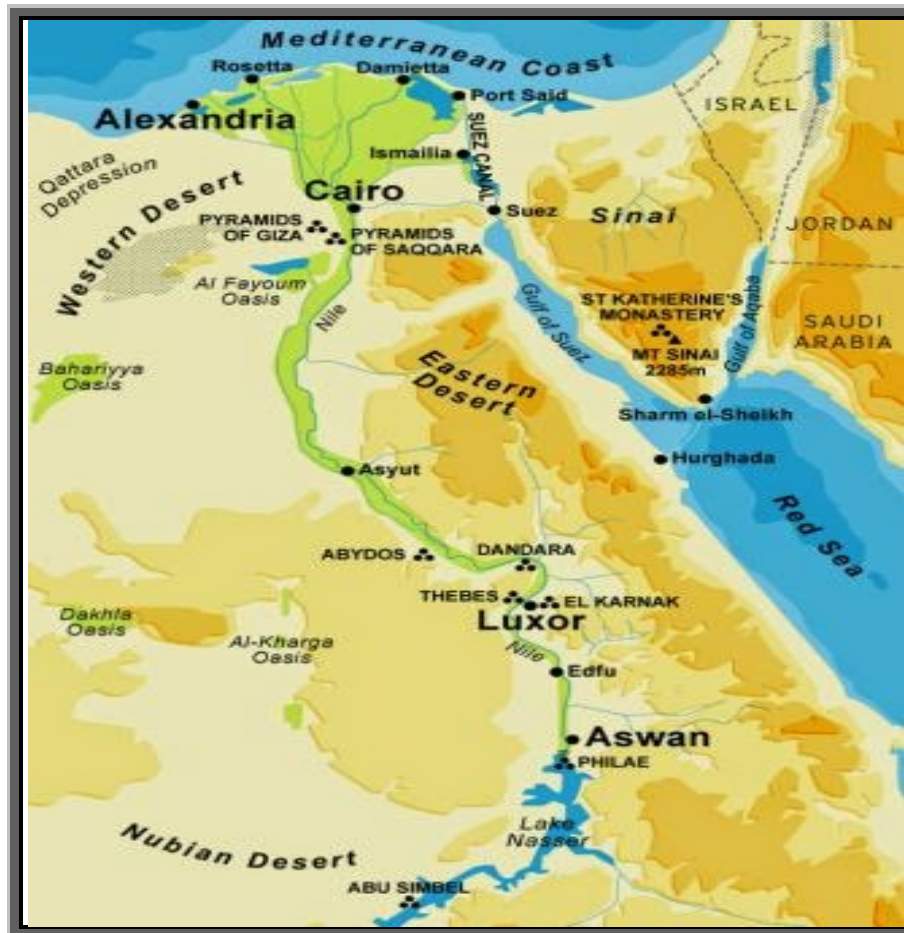
Gambar: khedevi Tawfiq



<https://knoji.com/a-brief-history-of-modern-egypt-and-the-search-for-national-identity>

Lampiran 3

Gambar: Peta Mesir



<http://grand-education.blogspot.co.id/>